

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK MELALUI
CERITA BERGAMBAR DI DALAM KOTAK DI
TAMAN KANAK – KANAK BAKTI VIII
JAMBAK PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**MASTUROH
NIM : 2011/1110496**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : **Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Cerita Bergambar Didalam Kotak Di Taman Kanak-kanak Bakti VIII Jambak Pasaman Barat.**

Nama : MASTUROH

NIM : 2011 / 1110496

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2013

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Rivda Yetti
NIP:196304141987032001

Drs. Indra Jaya, M.Pd
NIP. 195805051982031005

Ketua Jurusan

Dra. Hj. Yulsyofriend,M.Pd
NIP:196207301988032002

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Cerita Bergambar Di Dalam Kotak di TK Bakti VIII Jambak Pasaman Barat

Nama : **Masturoh**
NIM : 2011/1110496
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 24 Oktober 2013

	Tim Penguji	
	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs.Rivda Yetti	1. _____
2. Sekretaris	: Dra. Indra Jaya, M.Pd	2. _____
3. Anggota	: Yaswinda, M.Pd	3. _____
4. Anggota	: Dr. Hj. Rakimahwati, M.Pd	4. _____
5. Anggota	: Dra.Hj. Zulminiati, M.Pd	5. _____

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang
Allah memberi ilmu yang berguna kepada siapa yang dikehendaki-Nya
Barang siapa yang mendapat hikmah-Mu sesungguhnya ia
mendapatkan kebijakan yang terbanyak dan tidak ada
yang dapat mengambil pelajaran
kecuali yang berakal
(QS.Al-Baqarah ayat 269)

Bersimpuh aku bersujud kehadirat- Mu ya Allah.....
Sesungguhnya tanpa bimbingan karunia dan cinta-Mu
Keberhasilan ini tiada akan pernah kugapai...
Walau begitu banyak, rintangan mengiringi hanya pada-Mu aku

Berharap Dan bermohon...tiada apapun yang mampu menjadi
Penghalang Pabila Engkau berkehendak!!! Sesungguhnya Engkau
Maha Kuasa atas segalanya.....

Secercah sinar terang kini telah menghiasi hati kalbu dan fikiranku
Seiring tergapai sebuah prestasi yang dulu terbungkus asa, kini...
Berhasil telah kuraih...diiringi banyak kisah yang datang silih berganti
Dan tak henti mewarnai setiap jengkal jejak langkahku

Tibalah saatnya do'a aku engkau kabulkan
Kuraih gelar ini atas uluran tangan-Mu
Kau bukakan hati dan fikiranku menuju keberhasilan

Alhamdulillah segala puji Bagi- Mu Ya Allah yang Maha Sempurna

Akhirnya perjuanganku berujung sudah untuk sejenak.....lika liku yang menghadang adalah cerita manis dihari depan. Namun perjuangan tidak hanya sampai disini.... masih harus kulanjutkan....tuntutlah ilmu sampai keliatan lihat....dan abadikanlah ilmu tuk nusa dan bangsa.....

Setetes air mata kebahagiaan kupersembahkan tuk buah hatiku tercinta "Chiquita Haura Ghazzalah" Yang tersayang terima kasih sayang engkau penguat dalam hidupku.....engkau menemani hari-hariku....melalui keluh kesah dalam perjuanganku.....maafkan amih ya sayang ... semoga kamu menjadi anak yang solehah, berguna bagi ortu, agama, nusa dan bangsa.....

Senyum manis kuberikan tuk-suamiku tercinta "Budi Hartono" makasih ya bang....atas motivasi, pengertian, dan suportnya....Bang jangan pernah bosan melalui hari-hari kedepannya bersamaku....dan semoga cintamu tak luntur oleh apapun.....karena semangat dan Pengorbanan dan rasa cinta dari kalian merupakan cambuk bagiku Didalam menyongsong masa depan yang lebih baik.

Untuk mu ayahku Endang Nurdin dan M. Toni hartono aku persembahkan kata sayang dan ucapan terima kasih aku untuk mamah Siti Masitoh dan almh Siti aisyah yang selalu memberikan doa disetiap langkah-langkahku dan takan kulupakan sampai akhir hayat hidup ini hanya do'a yang bisa ku panjatkan untuk kedua orang tuaku semoga panjang umur dan sehat slalu dan kasih sayanglah yang bisa kucurahkan buat mu.

Tak lupa buat kakak-kakakku (Almrh Jehen, Ayi, Mariah, Leti, leni, leli) serta adik-adikku (Sani, neneng, Acep dan Arul), Buat bu rita sekeluarga, trimakasih atas bantuannya.....semoga kebaikan ibu dibalas oleh Alloh....., Buat Maria, sahabatku ...makaci ya....tuk semua bantuannya....Semoga engkau mendapat anugrah "pasangan hidup" yang saleh.. dan untuk sahabta-sahabatku pasbar 3 yg slalu mendukung , segala harapan dan do'a yang bisa kupanjatkan slalu tuk semuanya.

Ya Allah, diakhir kata ini ku ingin Engkau kayakanlah aku dengan ilmu, hiasilah diriku dengan keindahan budi pekerti, muliakanlah hamba dengan ketaqwaan dan baguskanlah hamba dengan kesehatan.

Segala puji bagi Mu Ya Allah yang senantiasa membimbing hambanya kejalan yang benar.

Masturoh

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Mei 2014

Yang Menyatakan

Masturoh

ABSTRAK

Masturoh 2013. Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Melalui cerita Bergambar didalam kotak Di Taman Kanak-kanak Bakti VIII Jambak Pasaman Barat. Skripsi. Pendidikan Guru - Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Kemampuan anak dalam berbicara masih rendah, disebabkan keterbatasan media dan kurang kreatif guru dalam mengembangkan kemampuan berbicara. tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan anak dalam berbicara melalui bercerita bergambar didalam kotak .

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian adalah anak TK Bakti VIII Jambak Kelompok B2 dengan jumlah anak 15 orang, yang terdiri dari 8 orang laki – laki dan 7 orang perempuan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus – September dan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan untuk setiap siklusnya. Instrumentasi penelitian ini adalah format observasi dan dokumentasi dengan tehnik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, tehnik analisis data dengan tehnik persentase. Penelitian dilakukan 2 siklus setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan.

Hasil penelitian disetiap siklus telah menunjukan adanya peningkatan anak dalam berbicara dari siklus 1 yang pada umunya masih terlihat rendah, terjadi peningkatan pada siklus 2. Peningkatan kemampuan berbicara anak terlihat dengan tercapainya presentase tingkat keberhasilan anak yang mana hasil rata-rata tingkat keberhasilan anak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui cerita bergambar didalam kotak dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak di TK Bakti VIII Jambak Pasaman Barat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Cerita Bergambar di dalam Kotak di Taman Kanak – Kanak Bakti VIII Jambak Pasaman Barat”.

Skripsi disusun dalam rangka memenuhi persyaratan mendapat gelar Sarjana Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat Peneliti selesaikan karena peneliti banyak mendapat bantuan yang sangat berharga baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak. oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Rivda Yetti, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan.
2. Bpk Drs. Indra Jaya, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj.Yulsyofriend, M.Pd selaku ketua jurusan PG–PAUD FIP UNP yang telah memberikan kemudahan.
4. Bapak Prof. Dr. H. Firman, MS. Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Padang.
6. Kepada Bapak Kepala UPTPD Kecamatan Luhak Nan Duo
7. Orang tua, suami dan anak tercinta,serta teman-teman dan sahabat peneliti yang telah begitu banyak memberikan do'a dan memberikan pengorbanan baik moral maupun materi serta memberikan motivasi yang tidak dapat diucapkan nilainya dalam menyelesaikan pendidikan ini.
8. Ibu kepala sekolah serta majelis guru TK Bakti VIII Jambak yang telah memberikan kesempatan waktu bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Fithria dan Setriana kolaborator yang telah banyak membantu dan memotivasi sehingga selesai penelitian.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2011 yang telah memberikan partisipasi dan dorongan dalam penelitian ini.
11. Anak didik peneliti di TK Bakti VIII Jambak khususnya kelompok B2 Yang telah bekerja sama dengan baik dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran kepada pembaca dari kesempurnanya, akhirnya peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, Mei 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	7
1. Konsep Anak Usia Dini.....	7
a. Pengertian Anak Usia Dini.....	7
b. Karakteristik Anak Usia Dini	8
2. Perkembangan Bahasa.....	9
a. Aspek-Aspek Kemampuan Bahasa Anak.....	11
3. Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini	12
a. Pengertian Berbicara Anak Usia Dini	12
b. Perkembangan Berbicara Anak Usia Dini.....	12
c. Tujuan Berbicara Anak Usia Dini	14
d. Tahap-Tahap Perkembangan Berbicara Anak.....	14
e. Aspek yang Mempengaruhi Kemampuan Berbicara	15
B. Konsep Metode Bercerita Bagi Anak Usia Dini	15
C. Alat Permainan	17
D. Cerita Bergambar di dalam Kotak.....	17
E. Penelitian Yang Relevan	18
F. Kerangka Berpikir	19
G. Hipotesis Tindakan	20

BAB III METODOLOG PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	21
B. Subjek Penelitian.....	21
C. Prosedur Penelitian.....	21
D. Definisi Operasional.....	38
E. Instrumentasi	38
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Teknik Analisis Data	40
H. Indikator Keberhasilan	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	42
1. Kondisi Awal.....	42
2. Deskripsi Siklus 1.....	46
3. Refleksi.....	57
4. Deskripsi Siklus II.....	58
5. Refleksi.....	68
B. Analisis Data	68
C. Pembahasan.....	73

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	77
B. Implikasi.....	77
C. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Format Observasi	40
Tabel 2 HasilObservasikemampuan berbicara anak pada Pada kondisi awal (SebelumTindakan)	42
Tabel 3 Hasil Observasi kemampuan berbicara anak pada pertemuan 1 siklus I (setelah tindakan).....	46
Tabel 4 Hasil Observasi kemampuan berbicara anak Pada Pertemuan 2 Siklus 1(Sebelum Tindakan)	49
Tabel 5 Hasil Observasi kemampuan berbicara anak pada pertemuan 3 siklus I (setelah tindakan).....	52
Tabel 6 Rekapitulasi hasil observasi kemampuan anak dalam berbicara Pada pertemuan 1,2 dan 3	55
Tabel 7 Hasil Observasi kemampuan berbicara melalui cerita bergambar didalam kotak pertemuan 1 siklusII (setelah tindakan)	58
Tabel 8 Hasil Observasi kemampuan berbicara melalui cerita bergambar pertemuan 2 siklus II(setelah tindakan)	61
Tabel 9 Hasil Observasi kemampuan berbicara melalui cerita Bergambar pertemuan 3 siklus II(setelah tindakan).....	64
Tabel 10 RekapitulasiHasil Observasi kemampuan berbicara pada pertemuan 1,2,3 siklus II (setelah tindakan).....	67
Tabel 11 Persentase Hasil Observasi kemampuan berbicara pada kategori Sangat Tinggi.....	69
Tabel 12 Persentase Hasil Observasi kemampuan berbicara pada kategori Tinggi.....	71
Tabel 13 Persentase Hasil Observasi kemampuan berbicara Pada kategori Rendah.....	73

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Hasil Observasi kemampuan berbicara Pada kondisi Awal (sebelum tindakan)	44
Grafik 2 Hasil Observasi kemampuan berbicara Pada Pertemuan 1 Siklus I (setelah tindakan).....	47
Grafik 3 Hasil Observasi kemampuan berbicara Pada Pertemuan 2 Siklus I (setelah tindakan)	50
Grafik 4 Hasil Observasi kemampuan berbicara Pada Pertemuan 3 Siklus I (setelah tindakan).....	53
Grafik 5 Rekapitulasi Hasil Observasi kemampuan berbicara Pertemuan 1,2,3 Siklus I (setelah tindakan).....	56
Grafik 6 Hasil Observasi kemampuan berbicara Pada Pertemuan 1 Siklus II (setelah tindakan).....	59
Grafik 7 Hasil Observasi kemampuan berbicara Pada Pertemuan 2 Siklus II (setelah tindakan).....	62
Grafik 8 Hasil Observasi kemampuan berbicara pada Pertemuan 3 Siklus II (setelah tindakan).....	65
Grafik 9 Rekapitulasi Hasil Observasi kemampuan berbicara Padapertemuan 1,2,3 (setelah tindakan).....	68
Grafik 10 Persentase Hasil Observasi kemampuan berbicara Pada kategori sangat tinggi	70
Grafik 11 Persentase Hasil Observasi Kemampuan BerbicaraMelalui Cerita Bergambar Didalam Kotak PadaKategori Tinggi	72

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Berpikir.....	19
Bagan 2. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Menurut Model Arikunto.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rencana Kegiatan Harian (RKH).....	80
Lampiran 2 Lembaran Pengamatan Hasil penilaian Kemampuan berbicara anakKondisi Awal (Sebelum Tindakan).....	87
Lampiran 3 Lembaran Pengamatan Hasil penilaian Kemampuan Berbicara anakPada Siklus 1 pertemuan 1 (Setelah Tindakan).....	88
Lampiran 4 Lembaran Pengamatan Hasil Penilaian Kemampuan Berbicara Anak Pada Siklus 1 Pertemuan 2 (setelah Tindakan).....	89
Lampiran 5 Lembar Pengamatan Hasil Penilaian Kemampuan Berbicara Anak Pada Siklus 1 Pertemuan 3	90
Lampiran 6 Lembar Pengamatan Hasil Penilaian Kemampuan Berbicara Anak Pada Siklus 2 Pertemuan 1	91
Lampiran 7 Lembar Pengamatan Hasil Penilaian Kemampuan Berbicara Anak Pada Siklus 2 Pertemuan 2	92
Lampiran 8 Lembar Pengamatan Hasil Penilaian Kemampuan Berbicara Anak Pada Siklus 2 Pertemuan 3	93
Lampiran 9 Foto Dukementasi.....	94
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar Kotak Cerita	
Gambar1 Kondisi awal	94
Gambar 2 Sebelum kegiatan guru dan anak berdoa bersama	95
Gambar 3 Guru memperlihatkan Kotak cerita dan menyebutkan judul cerita “Gatal-gatal”	96
Gambar4 Guru Membuka kotak cerita dan mulai bercerita tentang “gatal-gatal”	96
Gambar 5 Guru memperlihatkan kotak dan membuka kotak cerita, lalu bercerita judul cerita”nasi goreng”	97
Gambar6 Anak mengulang kembali cerita	98
Gambar 7 Anak menyebutkan beberapa kosa kata dari cerita Bergambar didalam kotak	99
Gambar 8 Anak berbicara dengan teman	99
Gambar9 Guru memperlihatkan kotak dan menyebutkan judul cerita, lalu membuka kotak dan mulai bercerita, judul cerita “Bermain Bola”	100
Gambar 10 Anak mengulang kembali cerita “Bermain Bola”	101
Gambar 11 Guru membuka kotak dan mulai bercerita judul cerita “ macam-macam Rumah Adat”	102
Gambar 12 Anak mengulang cerita	103
Gambar 13 Guru memperlihatkan kotak dan membuka kota, lalu bercerita judul cerita “Pohon mangga sebelah rumah”	104
Gambar 14 Guru memperlihatkan kotak dan membuka kotak, lalu bercerita judul cerita “Pergi bersama mama”	105
Gambar 15 Anak mengulang cerita	106
Gambar 16 Anak berbicara dengan temanya	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman Kanak – kanak (TK) sebagai pendidikan lembaga formal pertama yang dijalankan anak, Pendidikan Anak Usia dini (PAUD) diselenggarakan dengan bertujuan untuk menjadi fasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh, karena usia dini merupakan fase yang fundamental dalam mempengaruhi perkembangan anak.

Anak adalah penerus generasi keluarga dan bangsa, untuk itu perlu mendapatkan pendidikan yang baik sehingga potensi – potensi dirinya dapat berkembang dengan pesat, sehingga akan tumbuh menjadi manusia yang mempunyai kepribadian.

Masa anak-anak terutama pada masa usia dini atau usia 0 sampai 8 tahun sering disebut *Golden age*, karena pada masa ini berbagai kemampuan anak tumbuh dan berkembang sangat pesat. Pemberian stimulasi dan fasilitas yang tepat pada saat ini akan sangat berpengaruh pada proses perkembangan anak selanjutnya.

Jika dalam masa ini anak kurang mendapat perhatian dalam hal pendidikan, perawatan pengasuhan dan pelayanan kesehatan serta kebutuhan gizinya, dikhawatirkan anak tidak dapat tumbuh kembang secara optimal. Anak usia TK tidak saja dipersiapkan untuk memasuki jenjang pendidikan

Sekolah Dasar (SD), tetapi yang lebih utama adalah supaya anak memperoleh rangsangan-rangsangan kemampuan dasar perkembangan bahasa.

Anak mempunyai hak untuk tumbuh dan berkembang, bermain, beristirahat, berkreasi dan belajar adalah hak anak. Maka belajar harus menyenangkan, kondusif, dan memungkinkan anak termotivasi dan antusias. Memperoleh rangsangan – rangsangan kemampuan dasar terhadap bahasa, fisik motorik, seni serta perkembangan pembiasaan diri dari nilai – nilai agama, sosial, emosional. Kemandirian kemampuan dasar anak saling mendukung satu sama lain.

Salah satu kemampuan dasar yaitu kemampuan bahasa. Bahasa memegang peranan penting dalam perkembangan anak namun perkembangan yang lain tak kalah pentingnya. Perkembangan bahasa mengingat pembicaraan orang di sekitarnya sangat tinggi. Para peneliti di Amerika anak umur 4 -5 tahun telah menguasai 2000 kata, dan penambahan kata mereka tiap bulannya 50 kata, orang tua dan guru yang sering berkomunikasi membacakan cerita dan memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara tentang pengalaman, pemikiran dan perasaannya sangat besar manfaatnya dalam mempercepat penguasaan bahasa anak.

Pentingnya pemberian kesempatan berbahasa yang disertai pengharapan dan penguatan kepada anak – anak usia 4 -5 tahun. Hal ini disebabkan anak mau belajar berbahasa kalau merasa senang, ketika anak tumbuh dan berkembang, terjadi peningkatan baik dalam hal kualitas dan kuantitas, produk bahasanya secara bertahap kemampuan anak meningkat.

Bermula dari mengekspresikan dengan komunikasi anak yang bermula dengan menggunakan gerakan dan isyarat untuk menunjukkan keinginanya secara bertahap berkembang menjadi komunikasi melalui ujaran yang jelas dan tepat.

Komunikasi merupakan bahasa atau menyampaikan informasi kepada orang lain. Guru berkomunikasi dengan anak dengan berbagai cara diantaranya dengan melalui perkataan atau dengan isyarat, berkomunikasi dengan anak haruslah dengan cara yang benar supaya anak mengerti dengan apa yang di sampaikan. Guru menyampaikan informasi yang benar kepada anak agar anak tidak ragu dengan apa yang disampaikan .

Berkomunikasi di Taman Kanak – kanak haruslah dengan bahasa yang jelas atau bahasa yang cepat dimengerti oleh anak. Dalam proses pembelajaran seorang guru dalam menyampaikan pembelajarannya hendaknya dapat memancing anak agar dapat berkomunikasi dengan teman atau dengan gurunya sendiri, kita dapat mengamati anak berkomunikasi dengan teman atau dengan orang lain pada saat anak asyik bermain dengan temannya, dan juga kita dapat melihat anak tersebut berkomunikasi dengan jelas pada saat anak bermain sosiodrama disekolah.

Guru Taman Kanak–kanak harus menciptakan suasana yang menyenangkan bagi anak dalam proses belajar mengajar, seperti kelengkapan media, memanfaatkan alam, membuat ide–ide dalam menciptakan permainan, dan juga metode guru yang bervariasi apalagi dalam proses pembelajaran bahasa.

Berdasarkan observasi peneliti, masih banyak kekurangan–kekurangan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan bagi anak dalam proses berbicara.

Masih rendahnya kemampuan anak dalam berbicara, anak belum bisa mengulang kembali cerita yang diceritakan oleh guru, anak belum bisa mengungkapkan kosa kata, anak tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan uraian diatas, maka untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Cerita Bergambar didalam Kotak di Kelompok B2 Taman Kanak-kanak Bakti VIII Jambak Kabupaten Pasaman Barat “.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas bahwa kemampuan berbicara anak di TK Bakti VIII Jambak Pasaman Barat khususnya kelompok B2 cukup rendah hal ini disebabkan oleh :

1. Kemampuan berbicara anak masih rendah.
2. Anak belum mampu mengulang kembali cerita yang diceritakan oleh guru.
3. Anak belum mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
4. Keterbatasan media yang tersedia untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak.

5. Kurangnya kreatifitas guru dan jiwa motivasi guru dalam memanfaatkan sumber belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat dibatasi permasalahannya yaitu kemampuan berbicara anak masih rendah, di Kelompok B2 Taman Kanak- kanak Bakti VIII Jambak Pasaman Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan dapat dirumuskan permasalahan yaitu : " Bagaimanakah metode cerita bergambar didalam kotak dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak di Kelompok B2 Taman Kanak- kanak Bakti VIII Jambak Pasaman Barat”

E. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan yang akan dicapai melalui penelitian ini adalah peningkatan kemampuan berbicara anak melalui cerita bergambar didalam kotak dikelompok B2 Taman Kanak - kanak Bakti VIII Jambak Kabupaten Pasaman Barat.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak - pihak yang terkait :

1. Bagi anak dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak
2. Bagi peneliti sendiri untuk menambah wawasan dan pengalaman melalui metoda bercerita.
3. Bagi guru Taman Kanak- kanak Bakti VIII Jambak sebagai masukan dalam membantu guru dalam memperbaiki metode pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Konsep Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Menurut Nuraini (2009:6) mendefinisikan Anak Usia Dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Rentang usianya dari 0-8 tahun, pada masa ini anak mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat.

Sedangkan menurut Depdiknas No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah: suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Anak Usia Dini adalah individu yang tergolong kepada usia 0-8 tahun yang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dan seharusnya mendapat rangsangan pendidikan agar berkembang secara pesat.

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Karakteristik Anak Usia Dini menurut Aisyah (2012:1.3) dapat digolongkan kepada : 1) Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, 2) Merupakan pribadi yang unik, 3) Suka berfantasi dan berimajinasi, 4) Menunjukkan sikap egosentris, 5) Masa yang paling potensial untuk belajar, 6) Memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek, 7) Sebagai bagian dari mahluk sosial.

Karakteristik Anak Usia Dini menurut Nuraini (2009:7) adalah sebagai berikut: 1) Egosentris, 2) Cenderung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang dan kepentingan sendiri, 3) Anak mengira dunia ini penuh dengan hal-hal yang menarik dan menakjubkan, 4) Mahluk sosial, 5) Anak membangun konsep diri melalui interaksi sosial di sekolah, 6) Individu yang unik, 7) Mempunyai karakteristik yang berbeda, 8) Kaya dengan fantasi, 9) Senang dengan hal yang imajinasi, 10) Daya konsentrasi yang pendek.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristi Anak Usia Dini adalah memiliki imajinasi yang tinggi, terlahir sebagai individu yang unik, memiliki daya konsentrasi yang pendek dan merupakan mahluk sosial yang memiliki kebutuhan terhadap lingkungan sosial.

2. Perkembangan Bahasa

Pada manusia bahasa merupakan suatu sistem simbol untuk berkomunikasi dengan orang lain, meliputi daya cipta dan sistem aturan, dengan daya cipta tersebut manusia dapat menciptakan berbagai macam kalimat yang bermakna yang menggunakan seperangkat kata dan aturan yang terbatas, dengan demikian bahasa yang tidak pernah berhenti pada manusia merupakan upaya kreatif.

Badudi dalam Dhieni (2010:1.9) menyatakan bahwa” Bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi antara masyarakat yang terdiri dari individu – individu yang menyatakan pikiran, perasaan dan keinginan”. Bromely dalam Dhieni (2010:1.11) mendefinisikan bahwa “ bahasa sebagai simbol yang teratur untuk mentransfer ide maupun informasi yang terdiri dari simbol – simbol visual maupun verbal”.

Bahasa merupakan alat yang paling penting bagi individu untuk dapat berkomunikasi dengan individu yang lainnya juga bahasa merupakan alat untuk mengirimkan ide – ide kepada orang lain. Perkembangan bahasa sebagai salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki anak, terdiri dari beberapa tahapan sesuai dengan usia dan karakteristik perkembangannya.

Chomsky dalam Dhieni, dkk (2010:2.3

Bahasa memang sudah ada sejak lahir, dan nantinya kita akan mengatakan bahwa individu dilahirkan dengan alat penguasa bahasa dan menemukan sendiri cara kerja bahasa tersebut, jadi bahasa menemukan sendiri bagaimana yang sebenarnya bahasa tersebut.

Perkembangan bahasa sangat penting bagi perkembangan lain seperti perkembangan kognitif, kalau anak diberi kesempatan mengembangkan kemampuan berbahasa maka kemampuan kognitifnya akan meningkat. Piaget dalam Prayitno, dkk (1999 :57) bahwa anak umur 3 – 5 tahun sudah belajar menalar, beralasan dan memecahkan masalah sederhana. Oleh karena itu komunikasi dengan lingkungan lebih lancar dan beragam dibandingkan periode sebelumnya.

Anak berkomunikasi dengan lingkungan sosial yang lebih luas dibandingkan dengan lingkungan sosial sewaktu ia berumur 1 atau 2 tahun. Anak Usia Dini khususnya usia 4-5 tahun dapat mengembangkan berbagi kosa kata Owen dalam Aulia (2011:99) mengemukakan bahwa anak usia dini tersebut memperkaya kosa katanya melalui pengulangan kosa kata yang baru dan unik sekalipun mereka belum memahami artinya.

Dalam mengembangkan kosa katanya anak tersebut menggunakan *fast mapping* yaitu suatu proses dimana anak menyerap arti kata baru setelah mendengarnya sekali atau dua kali setelah percakapan. Pada masa kanak-kanak awal inilah anak mulai mengkombinasikan suku kata menjadi kata, dan kata menjadi kalimat.

Perkembangan berbahasa anak usia dini, berada pada fase ekspresif, fase ini diawali dengan fase reseptif yaitu kemampuan anak menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dan menyatakan keinginan atau penolakan. Anak usia 4-5 tahun rata - rata dapat menggunakan

kemampuan mengingat 900 sampai 1000 kosa kata kalimat pernyataan, negatif, tanya, dan perintah. Anak usia 4 tahun sudah dapat menggunakan kalimat yang beralasan. Pada usia 5 tahun pembicaraan mereka mulai berkembang dimana kosa kata yang digunakan lebih banyak dan rumit.

a. Aspek–Aspek Kemampuan Bahasa Anak

Perkembangan bahasa anak usia 1 – 2 tahun merupakan tahun kritis bagi anak, dimana setelah melewati masa prelinguistik, anak akan memasuki masa linguistik. Pada masa inilah anak mulai mengucapkan kata-kata yang didengarnya. Akan tetapi kata-kata yang dapat ditiru anak terbatas pada kalimat satu kata. Selain itu, pelafalan kata yang diucapkan masih salah. Oleh karena itu, orang dewasa disekitar anak diharapkan dapat memberikan contoh pengucapan/ pelafalan kata/kalimat yang benar.

Dhieni (2010:9.3) mengemukakan bahwa Perkembangan bahasa anak 3-5 tahun adalah dimana anak sudah dapat berbicara dengan baik. Anak mampu menyebutkan nama panggilan orang lain, mengerti perbandingan dua hal, memahami anak dapat menyusun kalimat sederhana. Pada usia anak mulai senang mendengarkan cerita sederhana dan mulai banyak bercakap-cakap, banyak bertanya seperti apa, mengapa, bagaimana, juga dapat mengenal tulisan sederhana.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dipahami bahwa terdapat dua daerah pertumbuhan bahasa, yaitu bahasa yang bersifat pengertian/reseptif (*understanding*) dan pernyataan/ekspresif

(*prodicing*). Anak usia TK berada dalam fase perkembangan bahasa secara ekspresif. Hal ini berarti bahwa anak telah dapat mengungkapkan keinginannya, penolakannya maupun pendapatnya dengan menggunakan bahasa lisan.

3. Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini

a. Pengertian Berbicara Anak Usia Dini

Menurut Muljana dalam Mulyati dkk(2008:6.3) berbicara adalah bentuk komunikasi dengan menggunakan media bahasa lisan. Menurut Elise dalam Resmi 2011 menyatakan bahwa berbicara adalah proses bahasa lisan untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan, sedangkan menurut Suhendar dalam Mulyati dkk(2008:6.3) berbicara merupakan proses penugasan dalam bentuk ujaran, adalah proses perubahan wujud pikiran/perasaan menjadi ujaran.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa berbicara adalah suatu bentuk komunikasi dengan menggunakan media lisan dan merupakan proses penugasan dalam bentuk perubahan pikiran/perasaan yang menjadi ujaran.

b. Perkembangan berbicara Anak Usia Dini

Berbicara bukanlah sekedar pengucapan kata atau bunyi, tetapi merupakan suatu alat untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan atau mengkomunikasikan pikiran, ide maupun perasaan. Berbicara merupakan suatu keterampilan berbahasa yang

berkembang dan dipengaruhi keterampilan menyimak. Berbicara dan menyimak adalah kegiatan komunikasi 2 arah atau tatap muka yang dilakukan secara langsung. Kemampuan berbicara berkaitan dengan kosa kata yang diperoleh anak dari kegiatan menyimak dan membaca. Hurlock (dalam Dhieni 2010:3.8) mengemukakan 2 kriteria untuk mengukur tingkat kemampuan berbicara anak, apakah anak berbicara secara benar atau sekedar membeo sebagai berikut:

1. Anak mengetahui arti kata yang digunakan dan mampu menghubungkan dengan objek yang diwakilinya.
2. Anak mampu melafalkan kata-kata yang dapat dipahami orang lain dengan mudah.
3. Anak memahami kata-kata tersebut bukan karena telah sering mendengar dan menduga-duga.

Vygotsky dalam Dhieni (2010:3.8) ada 3 tahap perkembangan berbicara anak yang berhubungan erat dengan perkembangan berfikir yaitu tahap eksternal, egosentris, dan internal. Dengan demikian kemampuan berbicara anak sangat erat hubungannya dengan perkembangan-perkembangan didalam diri anak.

Pada anak usia Taman Kanak-kanak kemampuan berbahasa yang paling umum dan efektif dilakukan adalah berbicara. Belajar berbicara dapat dilakukan dengan bantuan dari orang dewasa melalui percakapan, dengan bercakap-cakap anak akan menemukan

pengalaman dan meningkatkan pengetahuannya dan mengembangkan bahasanya.

Perkembangan berbicara anak bertujuan untuk menghasilkan bunyi verbal. Kemampuan mendengar dan membuat bunyi-bunyi verbal merupakan hal pokok untuk menghasilkan bicara. Kemampuan berbicara anak akan berkembang melalui pengucapan suku kata yang berbeda-beda yang di ucapkan secara jelas.

c. Tujuan Berbicara Anak Usia Dini

Tujuan berbicara adalah untuk memberitahukan, melaporkan, menghibur, membujuk, dan meyakinkan seseorang. Ada beberapa faktor yang dapat dijadikan ukuran kemampuan berbicara anak yang terdiri dari aspek kebahasaan dan non kebahasaan.

d. Tahap-tahap Perkembangan Berbicara Anak

Vygotsky dalam Dhieni (2010:3.8) menjelaskan 3 tahap perkembangan bicara anak diantaranya: 1 Eksternal, Terjadi ketika berbicara secara eksternal dimana sumber berfikir berasal dari luar diri anak. Berbicara secara eksternal dimana sumber berfikir ini sebagian besar berasal dari orang lain; 2. Egosentris, Dimana anak berbicara sesuai dengan jalan pikiranya dan pembicaraan orang dewasa dan bukan menjadi persyaratan; 3. Internal, Dimana dalam proses berfikir anak telah memiliki penghayatan sepenuhnya. Dengan demikian tahap kemampuan anak dalam berbicara akan berkembang secara pesat dari waktu kewaktu.

e. Aspek Yang Mempengaruhi Kemampuan Berbicara Anak

Guru Taman Kanak-kanak mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak didiknya. Pengembangan kemampuan berbicara anak tidak dilakukan tersendiri melainkan terpadu dalam proses belajar mengajar.

Menurut Owen dalam Aulia (2011:99) anak yang usianya 4-5 tahun dapat mengembangkan kosa kata dan dalam satu tahun berikutnya kemampuan anak dapat mencapai 9000 kata dan menjawab pertanyaan.

B. Konsep Metode Bercerita Bagi Anak Usia Dini

a. Pengertian Metode Bercerita

Metode bercerita adalah cara penyampaian atau penyajian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada anak didik Taman

Kanak – kanak Dalam pelaksanaan pembelajaran di Taman Kanak-kanak metode bercerita dilaksanakan dalam upaya memperkenalkan, memberikan keterangan, atau penjelasan tentang hal yang baru dalam rangka menyampaikan pembelajaran yang dapat mengembangkan berbagai potensi dasar anak di Taman Kanak-kanak. Metode bercerita lebih dikenal dan banyak di pakai di Taman Kanak - Kanak. Pada dasarnya, metode bercerita ini paduan dari metode ceramah, dengan kata lain untuk Taman Kanak-kanak dipergunakan

istilah metode cerita sedangkan untuk orang dewasa disebut metode ceramah.

b. Tujuan Bercerita

Tujuan bercerita bagi anak usia 4-5 tahun adalah anak mampu mendengarkan dengan seksama terhadap apa yang disampaikan orang lain, anak dapat bertanya apabila memahaminya, anak dapat menjawab pertanyaan, selanjutnya anak dapat mendengarkan, diperhatikan, dilaksanakan dan diceritakannya kepada orang lain.

c. Manfaat Metode Bercerita

Ada beberapa manfaat metode bercerita bagi anak di Taman Kanak-kanak :

1. Melatih daya serap atau daya tangkap anak
2. Melatih daya fikir anak
3. Melatih daya konsentrasi anak
4. Mengembangkan daya imajinasi anak
5. Menciptakan situasi yang menggembirakan serta mengembangkan suasana hubungan yang akrab sesuai dengan tahap perkembangan anak.
6. Membantu perkembangan bahasa anak dalam berkomunikasi.

C. Alat Permainan

a. Pengertian Alat Permainan

Alat permainan adalah alat yang dipertunjukkan dalam kegiatan belajar mengajar dan berfungsi sebagai pembantu untuk memperjelas konsep, ide atau pengertian, misalnya model gambar dan contoh benda.

Pengertian alat permainan menurut Sudono (1995:7) mengatakan bahwa semua alat bermain yang digunakan anak untuk memenuhi naluri bermainnya, permainan tersebut tidak bisa dipisahkan dari kebutuhan anak, macam-macam alat permainan sebagai pelengkap untuk bermain yang sangat beragam bagi anak.

Menurut Brata dalam Sudono (1995:23) bahwa :”Bermain menggunakan alat yang dapat membuat anak senang, dapat berimajinasi dan bekerjasama” oleh sebab itu penyediaan alat bermain hendaklah tidak berbahaya mudah didapat sebaiknya dibuat sendiri, berwarna dominan, tidak mudah rusak, ringan dan mudah di pindahkan

Dapat disimpulkan bahwa alat permainan sangat penting sekali bagi anak usia dini untuk proses perkembangan dan mendorong daya kreatifitasnya dalam menggunakan benda-benda atau alat-alat permainan yang dapat digunakan anak untuk memenuhi naluri bermain.

D. Cerita Bergambar Di Dalam Kotak

Melalui cerita bergambar dalam kotak dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak, langkah – langkah dari cerita bergambar di dalam kotak, terlebih dahulu guru mempersiapkan kotak bekas dan

mempersiapkan gambar, lalu gambar cerita yang sudah dibuat sedemikian rupa di tempel didalam dan tutup kotak, jadi ceritanya terdapat di dalam kotak, setelah itu guru baru membuka kotak yang di dalamnya terdapat sebuah gambar yang dibuat guru sedemikian rupa, untuk menarik perhatian, menyenangkan dan disenangi anak. Setelah itu guru baru bercerita, setelah selesai bercerita anak disuruh mengulang kembali cerita yang sudah di ceritakan guru dengan bahasa sederhana dan jelas .

E. Penelitian Yang Relevan

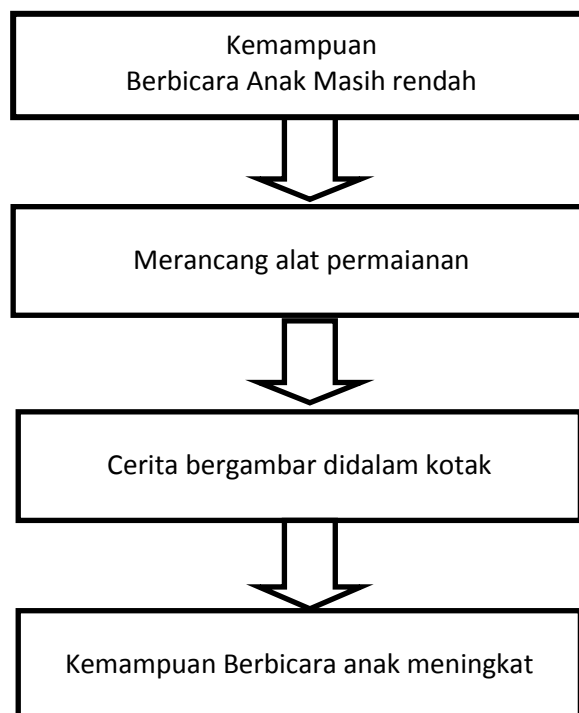
4. Mahyurianti (2010) dalam penelitian tindakan kelas yang berjudul "Peningkatan kemampuan berbicara anak melalui metode bercerita dengan judul” Implementasi metode sosiodrama di Taman Kanak-kanak Negeri 2 Padang, Melalui metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak
5. Salawati (2010) melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan kemampuan berbicara anak melalui bercerita buku bergambar di Taman Kanak-kanak Harapan Ibu Pasaman.” Melalui bercerita buku bergambar dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak.

Peneliti tindakan kelas relevan dengan penelitin yang akan dilakukan meneliti kemampuan berbicara anak tetapi berbeda dengan tehnik penyampaianya dan media yang digunakan. Penelitian diatas melalui sosiodrama dan buku bergambar sedangkan penelitian yang peneliti lakukan dengan cerita bergambar didalam kotak.

F. Kerangka Berpikir

Pembelajaran pendidikan anak usia dini dengan belajar sambil bermain, belajar seraya bermain. Salah satu metode yang di gunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak adalah dengan metode bercerita, karena bercerita salah satu kegiatan yang disukai anak karena anak akan melihat dan mendengar.

Pembelajaran yang sesuai dengan tahapan dalam kegiatan berbicara dengan metode bercerita didalam kotak, maka diharapkan kemampuan berbicara anak meningkat khususnya di Taman Kanak - kanak Bakti VIII Jambak Pasaman Barat .



Bagan 1. **Kerangka Berpikir**

G. Hipotesis Tindakan

Melalui metode bercerita gambar di dalam kotak akan meningkatkan kemampuan berberbicara anak di kelompok B2 Taman Kanak- kanak Bakti VIII jambak Pasaman Barat.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa hasil penelitian disetiap siklus telah menunjukkan adanya peningkatan anak dalam berbicara dari siklus 1 yang pada umumnya masih terlihat rendah, terjadi peningkatan pada siklus 2. Peningkatan kemampuan berbicara anak terlihat dengan tercapainya presentase tingkat keberhasilan anak, yang mana rata-rata tingkat keberhasilan anak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui cerita bergambar didalam kotak dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak di TK Bakti VIII Jambak Pasaman Barat.

B. Implikasi

Metode bercerita melalui cerita bergambar didalam kotak sangat disukai dan disenangi oleh anak, dengan metode bercerita ini anak mampu mendengarkan dengan seksama terhadap apa yang disampaikan orang lain, anak dapat bertanya apabila tidak memahaminya, anak dapat menjawab pertanyaan yang dilemparkan juga anak dapat menceritakan dan mengekspresikan terhadap apa yang didengarnya dan menceritakannya kembali sehingga hikmah dari isi cerita dapat dipahami oleh anak.

Dengan demikian peningkatan kemampuan anak dalam berbicara melalui cerita bergambar didalam kotak ini hendaknya dapat kita tingkatkan

dan juga dapat disosialisasikan kepada guru-guru Taman Kanak-kanak yang lain dalam kegiatan KKG agar Taman Kanak – kanak yang lain dapat menggunakan metode bercerita dengan cerita bergambar didalam kotak dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak seperti yang sudah peneliti lakukan selama dua bulan di Taman Kanak-kanak Bakti 8 jambak ternyata sangat digemari oleh banyak anak.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti dapat memberikan saran untuk perubahan demi kesempurnaan penelitian tindakan kelas pada masa mendatang adalah :

1. Bagi anak didik, dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam membantu guru dalam kemampuan berbicara.
3. Bagi peneliti sendiri, untuk menambah wawasan dan pengalaman melalui kegiatan pembelajaran terutama dalam kemampuan berbicara.
4. Bagi Taman Kanak-kanak Bakti 8 jambak, dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan anak dalam berbicara, serta dapat menjadi contoh untuk Taman Kanak-kanak lain dalam kemampuan berbicara.
5. Bagi Masyarakat, sebagai bahan atau contoh untuk kemampuan berbicara baik di rumah maupun di sekolah.
6. Bagi Dinas Pendidikan, sebagai bahan masukan untuk kemampuan berbicara bagi Taman Kanak-kanak dibawah naungan Dinas Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisiyah, Siti. 2012. *Perkembangan Dan Konsep Dasar pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: UT
- Alwen, Betri. 2005. *Usulan Penelitian Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.Padang.LPTK UNP*
- Arikunto, Suharsimi. Dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Bumi Aksara
- Aulia, 2011. *Mengajarkan Balita Anda Membaca*. Jakarta.
- Dhieni, Nurbiana. 2010. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : UT
- 2010. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : UT
- Depdiknas. 2003 .*Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : UT
- 2005. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi TK Dan RA*. Jakarta
- Moh. Haryadi. 2009. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya
- Prayitno, Elida, Erlamsyah. 1999. *Perkembangan Individu*. Dip Proyek Universitas Negeri Padang
- Sudono, Anggani. 1994.*Media dan Sumber Belajar Taman Kanak- kanak*. Jakarta Universitas terbuka
- Sujiono, Nuraini Yuliana. 2009.*Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Indeks Jakarta :UT
- Mahyurianti. 2010.(Skripsi). *Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Metode Sosiodrama*. Jurusan PG-PAUD UNP
- Mulyati, Dkk. 2008.*Bahasa Indonesia*. Jakarta UT
- Salawati. 2010.(Skripsi) Peningkatan kemampuan berbicara anak melalui *Buku Bergambar*. Jurusan PG-PAUD UNP
- Kamus Umum Bahasa Indonesia*, 1984 PN Balai Pustaka. Jakarta
- Mulyati, dkk. 2008. *Bahasa Indonesia*. Jakarta : UT